

TERM - TERM KECEMASAN DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Maudhu'i)

SKRIPSI

**Diserahkan untuk melengkapi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh :

MUHAMMAD IKHSAN
NIM. 11532101613

Pembimbing I
Dr.H.Khairunnas Jamal,S.Ag., M.A

Pembimbing II
Fikri Mahmud,L.c., M.A

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/ 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Term – Term Kecemasan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik).

Muhammad Ikhsan

1532101613

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juni 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19740916 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji IV

Suja'I Saifandi, M.Ag

NIP. 197005003 199703 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji III

Fikri Mahmud, L.c, M.A

NIK. 130109001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

2. D arang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Muhammad Ikhsan**

Nota : Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Muhammad Ikhsan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Muhammad Ikhsan** (Nim: 11532101613) yang berjudul: **Term-term Kecemasan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Februari 2021

Pembimbing I,

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

NIP. 197311052000031003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fikri Mahmud, Lc, M.A
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Muhammad Ikhsan**

Nota : Dinas
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Muhammad Ikhsan**

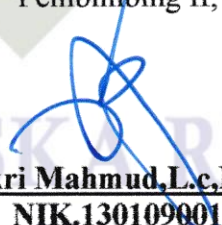
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Muhammad Ikhsan** (Nim: 11532101613) yang berjudul: **Term-term Kecemasan Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Maudhu'i)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Februari 2021
Pembimbing II,


Fikri Mahmud, Lc, M.A
NIK.130109001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Haloo Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Muhammad Ikhsan, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhsan
 Tempat / tgl lahir : Pekanbaru, 10 April 1997
 NIM : 11532101613
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Term-term Kecemasan Dalam al-Qur'an
(Kajian Tafsir Maudhu'i)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 23 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ikhsan
NIM. 11532101613



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah S.A.W yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai Term-term Kecemasan Dalam al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda Muhammad Nur dan Ibunda Mardiana serta (keluarga besar Nur *family*) yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Kausar Thoib Harahap yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Prof.Dr.Arrafi Abduh,M.A Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis.
6. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr. H. Khairunnas Jamal,S.Ag,M.A dan Ustadz Fikri Mahmud,L.c,M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Fauzan, Ilham, Kausar, Qadri (IAT C 2015) dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Ikhsan Akbar, Candra Wibowo, dan Adik adik IPMA (Ikatan Pemuda Masjid Annur Permata Bening), kawan-kawan KAMMI, IMAPARIS yang selalu memberikan semangat dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada team *power rangers* (bapak Afriwadi, bapak Marwan Umar, bapak Mensi, bapak Yondra, ibu Marhamah) yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 3 Maret 2021

Penulis

Muhammad Ikhsan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
B. Tinjauan Kepustakaan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Analisis Data	24



BAB IV PENAFSIRAN PARA MUFASSIR TERHADAP AYAT- AYAT TERM KECEMASAN 32

A. Penafsiran Para Mufassir Terhadap Ayat-ayat Term Kecemasan..	25
1. Kata Khauf	25
2. Kata Huzn	29
3. Kata Dayq	33
4. Kata Halu'a	35
5. Kecemasan Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an	39
6. Analisis	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR KEPUSTAKAAN BIOGRAFI PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

=	a
=	i
=	u

Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū
اَوُ	=	aw
اَيَ	=	ay

Contoh

تَكَاثُرَ	=	takātsur
يَهْيَجُ	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta'lamūn
سَوْفَ	=	sawf
عَيْنَ	=	'ayn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : Term-Term Kecemasan Dalam Al-Qur'ān (Kajian Tafsir Maudhu'i)

Term-term kecemasan di dalam al-Qur'an memang banyak mengandung kata-kata yang berbeda namun sejatinya memiliki terjemahan yang sama. Salah satunya Istilah kecemasan di dalam al-Qur'an. Kata ini memang memiliki kata yang berbeda-beda, terdapat empat kata yakni *Khauf*, *Huzn*, *dhayq*, dan *halu'a*, yang secara umum memiliki terjemahan yang sama, sehingga membuat sebahagian dari orang yang belum memahaminya atau orang awam menganggap sama padahal sejatinya memiliki penggunaan yang berbeda. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui makna al-Qur'an dari aspek semantik dalam ayat-ayat berjalan di dalam al-Qur'an. Rumusan masalah yang akan dipaparkan adalah apa saja makna berjalan di dalam al-Qur'an dan Bagaimana mufassirin menafsirkan ayat-ayat yang membahas berbagai makna kecemasana di dalam al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik (*maudhu'i*) dengan jenis penelitian berbentuk *library Research* yaitu penelitian yang menitik beratkan pada literature dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan objek penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder. Adapun beberapa hasil temuan yang saya teliti dari bahasan stilistika berjalan ini bahwa di dalam al-Qur'an terdapat empat kata yang berbeda dan memiliki makna sama yakni kecemasan, kata-kata tersebut adalah *Khauf*, *Yahzan*, *dhayq*, dan *halu'a* yang mana dalam penafsirannya terdapat perbedaan yang mana dalam bahasa arab disebut sebagai *uslub* atau gaya bahasa. Adapun beberapa temuan dalam penelitian yang penulis lakukan ini antara lain yang pertama, bahwa setiap kata yang berbeda dan memiliki arti yang sama mempunyai beberapa perbedaan, diantara salah satu perbedaan yang penulis dapati adalah perbedaan dalam penggunaan dari setiap ayat yang ada di dalam al-Qur'an.

Keyword: Term, Kecemasan, *Khauf*, *Huzn*, *dhayq*, dan *halu'a*.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

عنوان هذه الرسالة :القلق اصطلاحا في القرآن (دراسة تفسير موضوعي)

تحتوي مصطلحات القلق في القرآن على العديد من الكلمات المختلفة ولكنها في الواقع لها نفس الترجمة . ومنهم مصطلح القلق في القرآن . هذه الكلمة لها كلمة مختلفة ، هناك أربع كلمات خوف ، حزن ، ضيق ، هلع ، التي لها نفس الترجمة بشكل عام ، مما يجعل بعض الأشخاص الذين لا يفهمونها أو لا يفهمها الناس العاديون على حد سواء. في الواقع يختلف في استخدامها . الغرض من هذه الرسالة هو معرفة المعنى القرآن من الناحية الدلالية في الآيات الجارية في القرآن . صياغة المشكلة التي ستعرض هي ما معنى القلق في القرآن وكيف يفسر المفسرين الآيات التي تبحث المعاني المختلفة في القلق . الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الموضوعية التي تعد كبحث مكتبي ، وهي البحث الذي يركز على المؤلفات من خلال تحليل محتوى المؤلفات المتعلقة بموضوع البحث من المصدر و مصادر الأصولية و الثانوية . أما بالنسبة لبعض النتائج درست من البحث الأسلوب أن في القرآن الكريم هناك أربع كلمات مختلفة ولها نفس المعنى الذي هو القلق ، وهذه الكلمات هي خوف , يحزن , ، ضيق , و هلع , التي في في تفسيرهم هناك الفرق الذي يشار إليه في اللغة العربية باسم أسلوب اللغة . أما بالنسبة لبعض النتائج التي توصل إليها البحث الذي أجراه المؤلف منها ، أن كل كلمة مختلفة ولها نفس المعنى لها عدة اختلافات ، ومن الاختلافات التي وجدها الكاتب اختلاف في استخدام كل آية في القرآن .

الكلمة الرئيسية :المصطلح ، القلق ، الخوف ، يحزن ، الضيق , هلوها .

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'ān telah membahas apa yang akan terjadi dimasa depan, yang kebanyakan manusia akan mengalami beberapa gangguan psikologis, salah satu dari gangguan psikologis tersebut adalah gangguan kecemasan. Pada zaman sekarang banyaknya tuntutan yang berasal dari keluarga maupun lingkungan membuat seseorang menjadi merasa cemas akan masa depan yang belum terjadi. Hal ini dikarenakan pada dasarnya manusia menginginkan kehidupan yang bahagia dan tidak ingin mengalami kerugian pada dirinya. Meskipun, pada realitanya kerugian dan masalah akan selalu ada seiring dengan berjalannya waktu dalam pengambilan keputusan.

Al-Qur'ān adalah petunjuk yang bila dipelajari akan membantu menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai problem hidup. Apabila dihayati dan diamalkan akan menjadikan pikiran, rasa, dan karsa mengarah kepada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.¹ dalam hal ini al-Qur'ān mampu menjawab tantangan kontemporer, baik secara spiritual ataupun material.²

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: IKAPI, 1996), hal 13.

² M. Yudhie Haryono, *Nalar Al-Qur'an* (Jakarta: Intimedia dan Nalar, 2002), hal 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan pada dasarnya selalu ada di setiap kehidupan manusia terutama bila dihadapkan pada hal-hal yang baru. Kecemasan akan datang kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun. Kecemasan tersebut merupakan gangguan jiwa seseorang yang banyak dialami oleh sebagian manusia, hingga bisa dikatakan bahwa bentuk kecemasan adalah adanya perubahan yang berseberangan dengan yang Allah SWT katakan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمَطْمَئِنَّةُ ۖ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۖ فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ۖ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ۖ

Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, Masuklah ke dalam syurga-Ku. (QS. al-Fajr [89]: 27-30)

Kemudian firman Allah Swt QS. al-Bayyinah [98]: 8:

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۖ

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (QS. al-Bayyinah [98]: 8)

Ini merupakan sifat orang-orang yang berjiwa sempurna. Masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku yang saleh dan masuklah ke surga bersama mereka itu merupakan kemuliaan yang tiada tandingannya.

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri-ciri yang terkadang muncul secara psikologis ada perasaan tegang yang menyenangkan dan perasaan khawatir dan mengeluhkan bahwa sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang buruk akan terjadi. Menurut Alloy Kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang tidak jelas penyebabnya.

Menurut kartono (1997) kecemasan adalah sejenis kegelisahan, kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas. Jadi dapat dipahami bahwa kecemasan itu adalah suatu respon dari setiap individu untuk melakukan kearah yang bersifat positif atau menguntungkan individu tersebut.³

Allah SWT berfirman dalam Q.S. at-Taubah [9]: 50-51 :

إِنْ تُصِيبَكَ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِيبَكَ مُصِيبَةٌ يَقُولُوا قَدْ أَخَذْنَا أَمْرًا مِنْ قَبْلُ وَيتَوَلَّوْا وَهُمْ فَرِحُونَ ﴿٥٠﴾ قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

Jika kamu mendapat suatu kebaikan, mereka menjadi tidak senang karenanya; dan jika kamu ditimpa oleh sesuatu bencana, mereka berkata: "Sesungguhnya Kami sebelumnya telah memperhatikan urusan Kami (tidak pergi perang)" dan mereka berpaling dengan rasa gembira. Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa Kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah pelindung Kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (Q.S. at-Taubah [9]: 50-51)

Ayat tersebut menjelaskan tentang gambaran ketakutan dan keraguan seseorang dalam bertindak, bahkan ia mengharapkan hal tersebut tidak terjadi. Dengan pemaparan ayat selanjutnya bahwa seseorang harus menghadapi realita dengan keridhaan takdir yang diberikan Allah SWT.⁴

³ Kartini Kartono, Patologi Sosial 3; Gangguan-gangguan Kejiwaan (Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 1997), hal 140.

⁴ Muhammad Tahir Ashur, *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*, juz 5 (Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah, 1984), hal 223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Quraish Shihab, Al-Qur'ān dengan jelas memberikan perintah bertawakkal, bukannya mengajarkan agar seseorang tidak berusaha atau mengabaikan hukum-hukum sebab dan akibat. Al-Qur'ān hanya menginginkan agar umatnya hidup dalam realita, realita yang menunjukkan bahwa tanpa usaha, tak mungkin tercapai harapan, dan tidak ada gunanya berlarut dalam kesedihan jika realita tidak dapat diubah lagi.⁵

Menurut Imam Qurthubi makna ayat tersebut adalah ketetapan yang telah dituliskan dan diberitahukan kepada kami didalam al-Qur'ān, yang mengandung dua kemungkinan yaitu memenangkan peperangan dan membawa kabar gembira bagi kami, atau terbunuhnya dalam medan perang (syahidnya) kami yang membawa kegembiraan lebih besar bagi kami. Intinya maksud ketetapan ayat ini adalah segala sesuatu pasti mengikuti qadha dan qadar yang telah digariskan oleh Allah SWT⁶

Menurut Sayyid Quthb, ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi ini di dasarkan pada sikap seseorang yang hanya melihat fenomena lahiriah saja, tidak mencurahkan segenap kemampuannya dan enggan untuk maju.⁷

Di dalam bahasa Arab, kecemasan banyak dikenal dengan istilah *faza*, *Khauf*, *khalafa*, dan *jaza'* yang sama sama memiliki pengertian ragu-ragu, cemas, dan khawatir. Sedangkan di dalam al-Qur'ān ada beberapa

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 5, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal 618

⁶ Imam al-Qurthubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an terjmh* (jilid 8), (Pustaka Azzam: 2013), hal 382

⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilal al-Qur'a,n* jilid 5, Terj. As'ad Yasin dkk (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal 364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terem yang menyinggung beberapa pembahasan mengenai kecemasan di antaranya kata *Khauf*, *Yahzan*, *dhayq*, dan *halu'a*. Keempat Kata tersebut memiliki arti kecemasan di dalam al-Qur'ān. Al-Qur'ān sendiri merupakan salah satu dari mukjizat di berikan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad SAW yang di dalam al-Qur'ān tersebut terdapat bahasa yang indah dan unik. Salah satu keunikan di dalam al-Qur'ān sekaligus menunjukkan kemukjizatan bahasa al-Qur'ān ialah pemilihan diksi di dalamnya. Banyak ayat di dalam al-Qur'ān memakai satu kata yang sama meski berbeda konteks, sebaliknya di sisi lain al-Qur'ān justru menggunakan diksi yang berbeda-beda pada konteks yang sama. Al-Qur'ān juga memiliki banyak kata yang memiliki arti satu.

Di antara Keluasan dan kemudahan di dalam al-Qur'ān adalah tentang makna kata yang di kandunginya. Seperti kata kecemasan di dalam al-Qur'ān yang tidak hanya satu tetapi juga mempunyai redaksi arti kata yang sama tetapi penggunaan nya yang berbeda yaitu pada kata *Khauf*, *Huzn*, *dhayq*, dan *halu'a* di dalam al-Qur'ān. Adapun kata *Khauf* itu sendiri memiliki arti yang sama yaitu takut, kecemasan, kebimbangan, dapat juga diartikan dengan *faza* yang artinya khawatir. *Huzn* yang berarti sedih, kesulitan, sengsara atau dapat juga diartikan dengan kurangnya kebahagiaan dan kesenangan. Sama hal nya dengan kata *dhayq* yaitu kesempitan jiwa, ragu dalam hati dan juga kata *Halu'a* yang berarti cepat gelisah juga diartikan sama dengan kesedihan mendalam dalam pendapat lain diartikan ragu-ragu, cemas, dan resah. Namun di balik memiliki arti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama makna antara keduanya berbeda. Misalnya saja pada kata *Khauf*, pada sebagian ayat al-Qur'an QS. al-Baqarah [2]: 38:

قُلْنَا أَهْبَطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati". (QS. al-Baqarah [2]: 38:)

Didalam ayat tersebut mengandung kata *khouf* yang mana artinya kondisi hati yang tidak tenang terkait dengan perkara dimasa datang, atau terjadinya sesuatu kurang baik yang muncul dari sebuah dugaan. *Khauf* terjadi karena lemahnya mental orang yang takut walaupun yang ditakuti adalah sesuatu yang sepele.

Sedangkan contoh yang dapat kita ambil dari kata *halu'a* sebagaimana firman Allah dalam surah QS. al-Ma'arij [70]: 19:

﴿ إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ۝

Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. (QS. al-Ma'arij [70]: 19)

Di dalam ayat ini Allah Swt menggunakan kata *halu'a* yaitu keinginan manusia meraih segala sesuatu yang merupakan potensi manusiawi yang dilekatkan Allah SWT pada diri manusia, bukannya keinginan untuk meraih segala sesuatu baik atau buruk, berguna atau tidak, tetapi keinginan meluap untuk meraih kebaikan dan manfaat. Keinginan meluap inilah yang menjadikan manusia goyah dan bimbang ketika ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disentuh oleh keburukan dan enggan memberi kebaikan ketika ia memperolehnya serta mengutamakan dirinya sendiri atas orang lain.

Dari kedua kata tersebut mempunyai redaksi kalimat yang berbeda-beda contohnya pada kata yang mengandung kata *Khauf*, dari kata tersebut didalam ayat-ayat yang mengandung kata *Khauf* diatas lebih memberikan kecemasan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kecemasan dalam al-Qur'ân dengan judul **“TERM-TERM KECEMASAN DALAM AL-QUR'ÂN (Kajian Tafsir Maudhu'i)”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dengan judul Term-term Kecemasan dalam al-Qur'ân maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Term

Term adalah kata atau rangkaian kata yang berfungsi sebagai subyek atau predikat dalam suatu kalimat⁸.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang kronis dan kompleks dengan keterperangkapan dan rasa takut sebagai unsurnya yang paling menonjol khusus pada berbagai gangguan saraf dan mental.⁹

⁸ KBBI

⁹ J.S. Nevid, S.A Rathus, B. Greene, *Psikologi Abnormal*, Jilid I edisi kelima, terj Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (Jakarta: Erlangga, 2003), hal 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Al-Qur'ān

Al-Qur'ān adalah merupakan firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹⁰

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penafsiran ayat-ayat tentang kecemasan menurut para mufassir
2. Apa saja term-term kecemasan didalam al-Qur'ān menurut para mufassir

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, term-term kecemasan di dalam al-Quran (Kajian Tafsir Maudhu'i).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali pres, 2013), hal 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa saja term-term “kecemasan” dalam al-Qur’ān?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kecemasan menurut para mufassir?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui term-term “kecemasan” dalam al-Qur’ān
2. Untuk mengetahui pandangan mufassir mengenai kecemasan dalam al-Qur’ān

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut :

1. Agar penelitian dapat memberi pengetahuan kepada kita bahwa banyak ragam kalimat yang terdapat di dalam al-Qur’ān yang tersusun secara indah serta untuk memperkaya khazanah keilmuan kita khususnya di bidang tafsir al-Qur’ān.
2. Sebagai bahan (bacaan) bagi penulis dan peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian tafsir tematik tentang term-term kecemasan di dalam al-Qur’ān menurut para mufassir (Kajian Tafsir Maudhu’i)
3. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Kerangka Teori, dalam bab ini dijelaskan tentang Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini dan juga Penelitian Terdahulu yang relevan dengan judul ini.
- BAB III : Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang Jenis Penelitian, Sumber Penelitian dan teknik Analisis Data.
- BAB IV : Pembahasan Kajian dalam bab ini dijelaskan tentang apa saja term-term kecemasan dalam al-Qur'ān menurut para mufassir
- BAB V : Penutup, dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang kronis dan kompleks dengan keterprangkapan dan rasa takut sebagai unsurnya yang paling menonjol khusus pada berbagai gangguan saraf dan mental.¹¹

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh.¹² Dalam definisi lain, kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal.¹³

Dalam definisi lain kecemasan adalah ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Perasaan cemas muncul apabila seseorang berada dalam keadaan yang akan merugikan dan mengancam dirinya, serta merasa tidak mampu menghadapinya. Dengan demikian, rasa cemas sebenarnya suatu ketakutan yang diciptakan oleh diri sendiri, yang dapat

¹¹ James Drever, *Kamus Psikologi* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal 19

¹² Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, Terjemahan. Sari Narulita dan Mubakhol Jannah, (Jakarta : Gema Insani, Cet. I, 2005), hal 512

¹³ Dadang Hawari, *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*, (Jakarta : FK UI, 2001), hal 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dengan selalu merasa khawatir atas apa yang belum terjadi. Kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan sebagai manifestasi dari berbagai perasaan emosi yang terjadi pada saat individu sedang mengalami tekanan perasaan (frustrasi) dan pertentangan batin (konflik). Di dalam al-Quran banyak ditemui ayat-ayat yang berhubungan dengan dinamika kejiwaan manusia yang secara teoretik dapat dijadikan dasar acuan psikoterapi untuk mengatasi kecemasan. Al-Quran menawarkan solusi bagi jiwa yang sedang cemas untuk mendapatkan ketenangan, baik melalui bacaan maupun tulisan yang diambil dari teks Al-Qur'ân.

a. Macam-Macam Kecemasan

Setidaknya ada enam jenis gangguan kecemasan yang dapat Anda ketahui, dan semuanya memiliki penyebab dan gejalanya sendiri yaitu:

1) *Generalized Anxiety Disorder (GAD)*

GAD merupakan gangguan yang kronis dengan melibatkan rasa cemas berlarut dan berkepanjangan atas peristiwa, benda, bahkan kondisi yang tidak spesifik. Gejala gangguan kecemasan ini paling umum terjadi dan biasanya pengidap tidak dapat mengetahui penyebab gangguan kecemasan yang mereka alami.¹⁴

¹⁴ Hilda Vildayanti, “Farmakoterapi Gangguan Anxietas”, Vol 16, No 1, Jurnal, Sumsedang, 2018, hal 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Gangguan Panik/*Panic Disorder*

Serangan singkat atau teror yang berkelanjutan merupakan salah satu ciri dari *panic disorder*. Pengidapnya akan mengalami rasa gemetar, kebingungan, pusing, mual, bahkan kesulitan bernapas. *Panic disorder* ini dapat dengan cepat meningkat setelah 10 menit terjadi, bahkan dapat berlangsung selama berjam-jam.

3) Fobia

Fobia adalah salah satu gangguan kecemasan yang umum kita dengar. Ini merupakan rasa ketakutan yang tidak rasional dan respons untuk menghindari suatu objek atau keadaan. Fobia tentunya berbeda dari bentuk gangguan lainnya, karena berhubungan dengan penyebab yang lebih spesifik. Ketakutan pengidap fobia biasanya dianggap tidak penting bagi orang lain. Misalnya, ketakutan pada seekor kucing atau sebuah balon.

4) Gangguan Kecemasan Sosial

Ini merupakan salah satu gangguan pada seseorang yang merasa takut dianggap negatif oleh lingkungan sekitarnya. Gejala gangguan kecemasan ini bisa berupa demam panggung, ketakutan akan keakraban dengan orang lain, atau takut mendapatkan hinaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Obsesive Compulsive Disorder (OCD)*

OCD merupakan gangguan yang terjadi saat Anda memiliki pikiran atau tindakan yang berulang-ulang. Pengidap OCD mungkin akan sangat tergilagila akan kebersihan barang pribadi dan tangan, atau selalu memeriksa kompor, kunci, stop kontak, dan sebagainya.¹⁵

6) *Post-traumatic Stress Disorder (PTSD)*

Gangguan kecemasan disebabkan oleh trauma, seperti kekerasan seksual, kecelakaan, atau pengalaman yang tidak menyenangkan lainnya. PTSD akan menyebabkan Anda terus-menerus mengingat kejadian lampau.

Menurut Ibnu Qudamah, rasa takut itu ada tiga macam : Pertama, rasa takut yang berlebihan, yaitu rasa takut yang melebihi batas kewajaran hingga bisa menjerumuskan kepada keputusan. Rasa takut seperti itu adalah rasa takut tercela atau negatif, karena yang demikian bias membuatnya sakit, stress, dan bahkan bisa menyebabkan kematian.³⁵ Banyaknya kasus bunuh diri atau pembunuhan terhadap anak karena terjadinya rasa takut yang seperti itu. Kedua, rasa takut yang diremehkan atau kurangnya rasa takut. Rasa takut yang demikian juga adalah termasuk rasa takut yang negatif, Ia diibaratkan sebuah lidi yang digunakan untuk memukul hewan yang besar, tentu tidak bisa membuat hewan tersebut merasa kesakitan, tidak mampu menuntunnya kepad sesuatu yang

¹⁵ *Ibid*, hal 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan dan tidak bias digunakan untuk melatihnya. Hal inilah yang sering menghinggapi manusia pada umumnya, sehingga seringkali membuatnya lalai. Ketiga, rasa takut yang sedang (pertengahan) inilah takut yang terpuji atau takut positif. Diibaratkan seorang hamba Allah Swt. yang takut melanggar ketentuan Allah Swt. Misalnya takut melalaikan shalat lima waktu walau hanya sekali saja.¹⁶

b. Ciri-Ciri Kecemasan

Berikut ini dijelaskan ciri-ciri kecemasan¹⁷

- 1) Ciri – ciri fisik kecemasan antara lain :
 - a) Kegelisahan, kegugupan
 - b) Tangan atau anggota tubuh bergetar
 - c) Banyak berkeringat
 - d) Telapak tangan berkeringat
 - e) Pening
 - f) Mulut atau kerongkongan terasa kering
 - g) Sulit berbicara
 - h) Sulit bernapas
 - i) Bernapas pendek
 - j) Jantung berdebar keras atau berdetak kencang
 - k) Suara yang bergetar
 - l) Jari-jari atau anggota tubuh menjadi dingin
 - m) Leher atau punggung terasa kaku

¹⁶ Ikrar, *KONSEP KHAUF DALAM TAFSIR AL - MISBAH Telaah Atas Pokok-Pokok Pikiran Tasawuf M. Quraish Shihab*, Vol 2, No 1, Manado, 2018, hal 37

¹⁷ Nevid, *Gangguan Kecemasan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), hal 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n) Sensasi seperti tercekik atau tertahan
 - o) Sakit perut atau mual
 - p) Sering buang air kecil
 - q) Wajah terasa memerah
 - r) Diare
- 2) Ciri – Ciri Behavioral (perilaku) kecemasan antara lain :
- a) Perilaku menghindar
 - b) Perilaku melekat dan dependen
 - c) Perilaku terguncang
- 3) Ciri – Ciri Kognitif dari kecemasan antara lain ¹⁸:
- a) Khawatir tentang sesuatu
 - b) Perasaan terganggu akan ketakutan atau aprehensi terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan
 - c) Keyakinan bahwa sesuatu yang buruk atau mengerikan akan segera terjadi, tanpa ada penjelasan yang jelas
 - d) Terpaku pada sensasi tubuh
 - e) Sangat sensitif terhadap sensasi tubuh
 - f) Merasa terancam oleh orang atau peristiwa
 - g) Ketakutan akan kehilangan kontrol
 - h) Ketakutan akan ketidak mampuan untuk menyelesaikan masalah
 - i) Berpikir bahwa dunia akan runtuh
 - j) Berpikir bahwa semuanya sudah tidak bisa dikendalikan

¹⁸ Hilda Vildayanti, “ *Farmakoterapi Gangguan Ansietas*”, Vol 16, No 1, Jurnal, Sunda, 2018, hal 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Berpikir bahwa semuanya sangat membingungkan tanpa bisa diatasi
- l) Khawatir terhadap hal sepele
- m) Berpikir tentang hal yang mengganggu yang sama secara berulang-ulang
- n) Pikiran terasa campur aduk
- o) Tidak mampu menghilangkan pikiran-pikiran negatif
- p) Berpikir akan segera mati
- q) Khawatir akan ditinggalkan sendiri
- r) Sulit berkonsentrasi atau memusatkan perhatian¹⁹

c. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

Kecemasan sering kali berkembang selama jangka waktu dan sebagian besar tergantung pada seluruh pengalaman hidup seseorang. Peristiwa atau situasi khusus dapat mempercepat munculnya serangan kecemasan. Ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu :

- 1) Lingkungan-Lingkungan atau sekitar tempat tinggal mempengaruhi cara berfikir individu tentang diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman yang tidak menyenangkan pada individu dengan keluarga, sahabat, ataupun dengan rekan kerja. Sehingga individu tersebut merasa tidak aman terhadap lingkungannya.

¹⁹ Nevid, *Gangguan Kecemasan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), hal 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Emosi yang ditekan Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama.
- 3) Sebab-sebab fisik Pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Hal ini terlihat dalam kondisi seperti misalnya kehamilan, semasa remaja dan sewaktu pulih dari suatu penyakit. Selama ditimpa kondisi-kondisi ini, perubahan-perubahan perasaan lazim muncul, dan ini dapat menyebabkan timbulnya kecemasan.

Zakiah Daradjat (Kholil Lur Rochman, 2010:167) mengemukakan beberapa penyebab dari kecemasan,²⁰ yaitu :

- 1) Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran.
- 2) Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
- 3) Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan

²⁰ Kholil Lur Rochman, "Kesehatan Mental" (Purwokerto: Fajar Media Press, 2010), hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya. Kecemasan hadir karena adanya suatu emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya mampu hadir karena lingkungan yang menyertainya, baik 16 lingkungan keluarga, sekolah, maupun penyebabnya.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, Skripsi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Muhammad Wahid Nasrudin yang berjudul *“Gangguan kecemasan dalam perspektif Al-Qur’ān (pendekatan Psikologi)”*. Perbedaannya dengan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah skripsi ini memiliki objek penelitian yang lebih luas dan mengarah kepada psikologis.²¹

Kedua, Skripsi dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang oleh Roudhotul Jannah yang berjudul *“Perbedaan kecemasan dalam pencapaian menghafal Al-Qur’ān ditinjau dari kebiasaan berdzikir Asma’ul Husna Tahfidz Al-Qur’ān (Studi Kasus di Ponpes Tahfidzul Qur’an Purwoyo Ngalan Semarang)”*. Perbedaannya dengan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah skripsi ini mengarahkan studi kecemasan ini pada kebiasaan berdzikir.²²

²¹ Muhammad Wahid Nasrudin, Skripsi *“Gangguan kecemasan dalam perspektif Al-Qur’ān (pendekatan Psikologi)”*, UIN Sunan Ampel Surabaya.

²² Rhoudatul Jannah, Skripsi *“Perbedaan kecemasan dalam pencapaian menghafal Al-Qur’ān ditinjau dari kebiasaan berdzikir Asma’ul Husna Tahfidz Al-Qur’ān (Studi Kasus di Ponpes Tahfidzul Qur’an Purwoyo Ngalan Semarang)”*. UIN Walisongo Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Skripsi dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta oleh Zulfa Kamila yang berjudul *“Hubungan Antara Religiustas Dengan Kecemasan Pada Santriwati Penghafal Al-Qur’ān.”* Perbedaannya dengan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah skripsi ini adalah skripsi yang lebih berfokus kepada kecemasan santriwati dalam menghafal Al-Qur’ān.²³

Keempat, Jurnal dari Poltekkes Banjarmasin Kalimantan Selatan oleh Hammad yang berjudul *“Peran Terapi Al-Qur’ān terhadap kecemasan dan imunitas pasien hospitalisasi”*. Perbedaannya dengan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah skripsi ini lebih berfokus kepada aspek kesehatan yang ditimbulkan dari kecemasan.²⁴

Dari semua penelitian yang telah disebutkan diatas, penulis tidak menemukan kajian ilmiah secara khusus yang membahas tentang term-term kecemasan dalam al-Qur’ān. Maka penelitian penulis tidaklah sama dengan penelitian yang lainnya.

²³ Zulfa Kamila, Skripsi *“Hubungan Antara Religiustas Dengan Kecemasan Pada Santriwati Penghafal Al-Qur’an.”* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁴ Hammad, Skripsi *“Peran Terapi Al-Qur’an terhadap kecemasan dan imunitas pasien hospitalisasi”*. Poltekkes Banjarmasin Kalimantan Selatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah study kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.²⁵

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari literature-literatur yang berkaitan langsung dengan judul, atau buku-buku yang membahas objek materi dari judul ini. Adapun rujukan utamanya adalah merujuk kepada al-Qur'ān , Hadits, dan kitab-kitab tafsir yaitu tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Fii Zhilal Al-Qur'ān, al-Misbah, dan Wahbah Zuhaili.

²⁵ *Ibid.*, hal 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang mendukung judul yang akan dibahas, yaitu merujuk kepada buku-buku dan literature yang lain yang berkaitan dengan teori kecemasan yang penulis bahas

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan mengumpulkan bahan-bahan, terutama dari kitab-kitab tafsir baik secara langsung maupun tidak langsung.

Khusus pengkajian tafsir, ada empat macam metode utama Penafsiran al-Qur'ān yaitu metode ijmalī, muqaran, tahlilī dan maudhu'ī. sedangkan dalam kajian ini penulis menggunakan metode maudhu'ī atau tematik, yaitu metode penafsiran al-Qur'ān dengan membahas ayat-ayat al-Qur'ān sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas berbagai aspek yang terkait, seperti makkiyah madaniyah, *asbab an-nuzul*, *munasabah*, makna mufradat, dan lain sebagainya.²⁶

Adapun langkah-langkah metode tematik adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan dibahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tema tersebut.
- c. Menyusun ayat-ayat sesuai dengan waktu turun.
- d. Menafsirkan ayat-ayat tersebut secara cermat, baik aspek semantik, semiotik dan bahkan hermeneutik, dengan mempertimbangkan

²⁶ *Ibid.*, hal 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur kalimat dalam ayat serta aspek *asbabun nuzulnya* untuk menemukan makna yang relevan kontekstual. Disamping itu penulis juga akan mencari aspek hubungan atau korelasi ayat-ayat yang hendak ditafsirkan, untuk menemukan akurasi makna yang hendak dicari. Di sinilah teori ilmu *munasabah* menjadi sangat penting.

- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem akademis dalam penelitian ini.
- f. Melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para ahli tentang penafsiran ayat-ayat tersebut
- g. Cermati kembali penafsiran ayat-ayat tentang tema pembahasan tersebut secara keseluruhan dan mencari pemaknaan yang relevan, kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara holistik-komprehensif.²⁷

Sedangkan dalam menganalisa data yang berhasil dikumpulkan, setelah dahulu diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada. Penulis menggunakan pendekatan *maudhu'i* yang merupakan metode yang ditempuh oleh seorang mufassir dalam menafsirkan al-Qur'an dengan cara menghimpunkan ayat-ayat yang berbicara tentang satu tema tertentu dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut, untuk kemudian penafsir mulai memberikan keterangan, penjelasan dan menarik kesimpulan.²⁸

²⁷ Abu Hayy al-Firmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawduhi Dirasah Manhajiyah Maudhuiyyah*, terj. Rosihon Anwar, *Metode Tafsir Maudhu'i* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), cet. 1, hal. 43-44

²⁸ Akhyar dan Zailani, *Pandangan Fazlur Rahman Tentang al-Qur'an*, (Pekanbaru: Yayasan pustaka, 2008), hal 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Sebagaimana yang diketahui dalam metode tafsir *maudhu'i* dengan mengumpulkan ayat-ayat atau data-data tentang permasalahan yang akan dibahas, kemudian setelah data terkumpul dari berbagai sumber, baik dari data primer seperti dalam al-Qur'ān dan kitab tafsir maupun data sekunder yaitu hadis dan buku-buku penunjang lainnya, baru kemudian dianalisis secara *deskriptif kualitatif*,²⁹ yaitu dengan cara: menguraikan, menyajikan, menjelaskan secara tegas dan sejelas-jelasnya terhadap seluruh permasalahan yang ada, kemudian dikumpulkan secara deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah.³⁰

²⁹ Deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, sedangkan kualitatif berupa pendekatan yang mengarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh. Lihat : Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hal 190

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Term-term kecemasan di dalam al-Qur'an memiliki empat term yaitu *Khauf*, *Huzn*, *Dayq*, *Halu'a*.

Kata *khauf*, *khashya'* dan *taqwa* memiliki kedekatan makna, namun tidak sama. *Khashya'* lebih tinggi tingkatannya dari *khauf* atau ketakutan sangat.

Kata *Hazina*, *Huzn*, *hazanan*, *La Tahzan*, yang artinya berduka cita, bersusah hati, sedih/kesedihan dan jangan bersedih.⁷⁶ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu gundah, tidak enak hati, tersiksa, susah hati, pilu, menimbulkan rasa susah dalam hati duka sedih, gunda gulana, bersusah hati, berduka cita, kesedihan, kesusahan dan kegundahan.⁷⁷ Jumlah pemakaian حُزْن dalam al-Qur'an terdapat 42 kali. Kata *khauf* (takut) disebut secara beriringan dengan *huzn* dalam bentuk negatif sebanyak 16 kali, dan kesemuanya menjelaskan keadaan orang-orang mukmin yang beramal saleh di surga.

Kata *dhaiq* dalam Al-Qur'an dipakai untuk kondisi jiwa yang tertekan akibat menghadapi sesuatu yang dibenci atau menunjuk pada tempat yang sudah tidak nyaman karena menyempit.

⁷⁶ Syarifuddin Anwar, *Kamus Al-Misbah Arab Indonesia* (Bina Iman, Tt Tahun), hal 232.

⁷⁷ KBBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Qur'an kalimat yang berpola لَعْنَةُ hanya ditemukan satu kali, yaitu terdapat dalam surah al-Ma'arij ayat 19. Al-Qur'an sendiri tidak membahasakannya secara spesifik mengenai kecemasan, karena dalam bahasa Arab terdapat beberapa istilah, ada yang memiliki satu makna terdapat beberapa lafadz yang disebut dengan *muradif*.

Kecemasan dalam al-Qur'an dan menurut mufassir ialah: yang pertama, kata Khauf memiliki makna lemahnya mental orang yang takut walaupun yang ditakuti adalah sesuatu yang sepele, berdasarkan tafsiran surat (al-Baqaroh:38). Sedangkan pada kata *Yahzan* memiliki arti lebih cenderung kepada seseorang yang memiliki kekhawatiran mengenai sesuatu yang ada dihadapan mereka yaitu hari akhir, dan mereka tidak bersedih karena sesuatu yang tidak dapat diraih yaitu dunia. Pada kata selanjutnya yaitu *Dayq* memiliki makna yang sama dengan *Halu'a* yaitu munculnya keresahan atau kegelisahan akibat keinginan yang meluap-luap dan tidak terpenuhi hati.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, ada beberapa saran yang diharapkan guna mengevaluasi penelitian ini. Di antara saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ayat-ayat al-Qur'an tentang paradigma kecemasan dan solusinya, maka diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan masyarakat serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Hasil penelitian di atas masihlah belum sempurna, karena masih banyak ayat al-Qur'an yang mungkin juga mendukung tema tersebut dan juga mungkin masih banyak yang terlupakan. Penulis berharap adanya kelanjutan penelitian mengenai tema tersebut atau yang menyerupai untuk sumbangsih akademisi terhadap kecemasan dalam hal perspektif alQur'an.
3. Baik isi, teknik maupun metodologi yang digunakan juga sangat sederhana sehingga diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan lebih komprehensif. Utamanya tentang masalah fenomena pertemuan dua lautan, bisa dikupas lebih rinci, jelas dan mudah dipahami.

Jika ada kesalahan dalam penulisan dan juga dalam menunjukkan sumber yang jelas. Mohon kritik dan sarannya agar tulisan ini bisa lebih baik lagi dan sempurna untuk dibaca oleh khalayak ramai. Dan juga penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca dan juga dapat bermanfaat bagi nusa dan bangsa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amad, Abdullah Husein. *Kesempitan Hati*. Jakarta: Qisthi Press. 2004.
- Akhyar dan Zailani. *Pandangan Fazlur Rahman Tentang al-Qur'ān*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka. 2008.
- Al-Ghazali. *Mutiara Ihya Ulumuddin: Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam*. Terj. Irwan Kurniawan. Bandung: Mizan Pustaka. 2008.
- Amkunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Ashur, Muhammad Tahir. *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Juz 5. Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah. 1984.
- At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2007. *Tafsir At-Thabari*. terj. Ahsan, jilid 11. Jakarta: Pustaka Azzam
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah, al-Syarī'at wa al-Manhāj*. Terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk. *Tafsir al-Munir*. jilid 5. Jakarta: Gema Insani
- Drever, James. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Bina Aksara. 1986.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hammad. Skripsi “Peran Terapi Al-Qur'ān terhadap kecemasan dan imunitas pasien hospitalisasi”. Poltekes Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- Kartini Kartono dan Dali Gulo. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya. 1987.
- KBBI
- Nasrudin, Muhammad Wahid. Skripsi “Gangguan kecemasan dalam perspektif Al-Qur'ān (pendekatan Psikologi)”. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Neyid. *Gangguan Kecemasan*. Jakarta: Pustaka Setia. 2005.
- Qubh, Sayyid. *Tafsir fī Zhilal al-Qur'ān* jilid 5. Terj. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.
- Roudatul Jannah. Skripsi “Perbedaan kecemasan dalam pencapaian menghafal Al-Qur'ān ditinjau dari kebiasaan berdzikir Asma'ul Husna Tahfidz Al-Qur'ān (Studi Kasus di Ponpes Tahfidzul Qur'an Purwoyoso Ngalian Semarang)”. UIN Walisongo Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rechman, Kholil Lur. *"Kesehatan Mental"*. Purwokerto: Fajar Media Press. 2010.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'ān*. vol. 5. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Syarifuddin Anwar. *Kamus Al-Misbah Arab Indonesia*. Bina Iman. Tt Tahun.

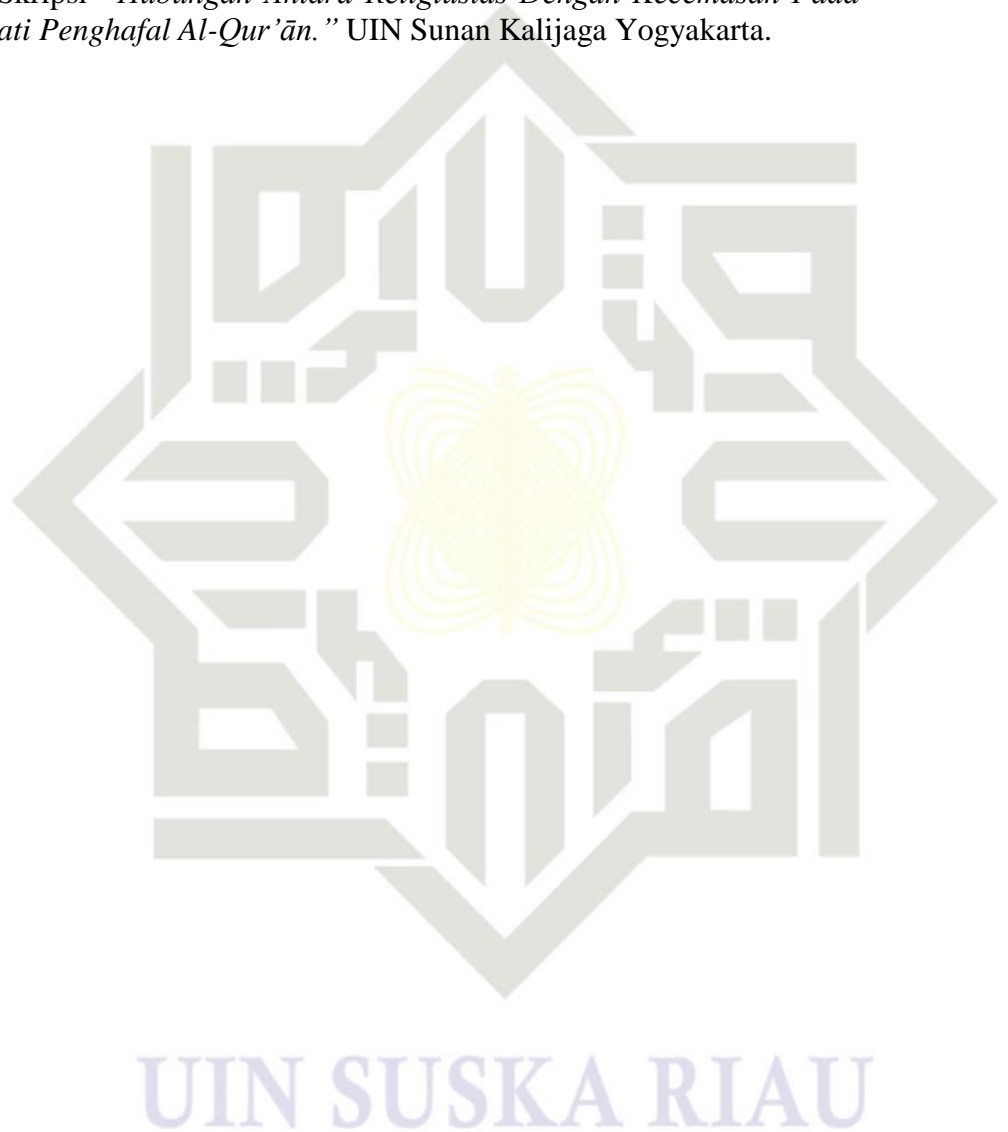
Zulfa Kamila. Skripsi *"Hubungan Antara Religiustas Dengan Kecemasan Pada Santriwati Penghafal Al-Qur'ān."* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Ikhsan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru/10 April 1997
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 NIM : 11532101613
 Semester : XII (Dua Belas)
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jl.Pangeran Hidayat, Gg. Nikmat No.92
 No Hp/Telp : 0852-6554-6306
 Nama Orang Tua
 Ayah : Muhammad Nur
 Ibu : Mardiana
 Alamat : Jl.Pangeran Hidayat Gg.Nikmat No.92



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 004 Pulau Karam
2. MTsN Andalan Pekanbaru
3. SMK Negeri 2 Pekanbaru
4. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin
Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Forum Kosma Se Jurusan 2016
2. Koordinator Advokasi Mahasiswa BEM Fakultas 2018
3. Ketua Komisi 1 Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa 2018
4. Ketua Komisariat KAMMI Buya Hamka 2018-2019
5. Koordinator Kecamatan Langgam Mahasiswa KKN 2018
6. Ketua Kaderisasi Paguyuban IMAPARIS RIAU 2018-2019
7. Ketua Rumah Belajar & Tahfidz Qur'an Permata Ilmu 2020
8. Pembina Ikatan Pemuda Masjid An-Nur Permata Bening Kel.Sidomlyo
Barat Kec.Tuah Madani 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.